



The Implementation of Interactive E-Books Based on Local Wisdom in Learning Biographical Texts

Penerapan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Biografi

Shania Ramadhani Syafani, Tressyalina*

Universitas Negeri Padang (Indonesia)

tressyalina@fbs.unp.ac.id

Received Mei 2023

Accepted July 2023

Abstract

Learning biographical texts is one way to improve students' ability to present ideas and opinions in a structured and clear manner. In learning biographical texts based on local wisdom, it is expected that students' ability to present ideas and opinions independently, creatively, and critically will improve. In addition, interactive e-books are expected to increase students' interest and motivation in learning. Therefore, this study aims to evaluate the implementation of interactive e-books based on local wisdom in learning biographical texts. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data was collected through observation, interviews, and document analysis. The results show that the implementation of interactive e-books based on local wisdom in learning biographical texts can increase students' interest and motivation in learning. Students are also more active in learning, so they are able to present more creative and innovative ideas. From these results, it can be concluded that the implementation of interactive e-books based on local wisdom in learning biographical texts can improve students' learning effectiveness.

Keywords – Interactive e-book, local wisdom, biographical texts.

Abstrak

Pembelajaran teks biografi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyajikan ide dan pendapat secara terstruktur dan jelas. Dalam pembelajaran teks biografi, berbasis kearifan lokal diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyajikan ide dan pendapat secara mandiri, kreatif, dan kritis. Selain itu, *e-book* interaktif diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran teks biografi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan penerapan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran teks biografi dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa mampu menyajikan ide-ide yang lebih kreatif dan inovatif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran teks biografi dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa.

Kata kunci – E-book interaktif, kearifan lokal, teks biografi

How to cite this article:

Syafani, S. R., & Tressyalina, T. (2023). Penerapan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Biografi. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 16–22. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.27>

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam proses pembelajaran, penyampaian materi pelajaran secara bahasa verbal tidak selamanya efektif, oleh karena itu pengajar harus menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan baik. Media pembelajaran juga merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang efektif bagi siswa dengan menggunakan *e-book* interaktif.

E-book interaktif adalah media pembelajaran yang dikembangkan dengan tujuan membantu agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran, selain itu siswa juga dapat belajar di mana saja dan kapan saja walaupun tidak berada di sekolah. Menurut Nurdin (2015) *E-book* adalah salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi seperti ponsel dan komputer untuk menayangkan informasi multimedia dalam bentuk ringkas dan dinamis. Selain itu, *E-book* juga dapat membuat dan menggabungkan teks, gambar, audio, grafik maupun video dengan menggunakan *tool* yang mampu menciptakan sebuah interaksi antara media dengan pengguna (Rosida, Fadiawati, & Jalmo, 2017). Dalam pembelajaran teks biografi, *e-book* dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yang berbasis kearifan lokal. Kearifan lokal adalah hasil dari masyarakat tertentu melalui pengalaman mereka dan belum tentu dialami oleh masyarakat lain (Istighfara, 2020). Kearifan lokal yang terdapat pada masyarakat di Indonesia banyak mengandung nilai luhur budaya bangsa yang masih kuat sehingga menjadi identitas karakter warga masyarakatnya, terutama pada masyarakat minangkabau yang masih kental akan adat dan istiadatnya.

B. Landasan Teori

Pada penelitian ini, landasan teori yang digunakan mencakup (a) konsep *e-book* interaktif, yang dikenal sebagai pembelajaran yang menyenangkan sehingga meningkatkan minat dan motivasi siswa, (b) pembelajaran teks biografi, yang merupakan cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyajikan ide dan pendapat secara terstruktur dan jelas, dan (c) konsep berbasis kearifan lokal yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyajikan ide dan pendapat secara kreatif.

1. Konsep E-Book Interaktif

E-Book interaktif sebuah produk inovasi media pembelajaran yang menggambarkan bahan ajar dengan *software* dan di dalamnya berisi materi pembelajaran yang dikemas semenarik mungkin dengan berbagai fitur seperti teks, video, gambar, audio, serta grafik dan mampu menciptakan sebuah interaksi antara media dengan pengguna (Tressyalina, 2020). Memiliki pengenalan dan petunjuk penggunaan agar siswa lebih mudah memahami bagaimana cara menggunakan *e-book* interaktif tersebut. Di dalam *e-book* interaktif juga terdapat tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran yang menuntun siswa untuk bisa memahami teks biografi.

E-book interaktif teks biografi juga dilengkapi dengan teks biografi pahlawan, video, dan pertanyaan yang akan memancing siswa untuk lebih kreatif sehingga menimbulkan ide-ide yang lebih inovatif. Kelebihan penerapan e-book interaktif sebagai berikut. *Pertama*, *paperless* sehingga ramah lingkungan, *e-book* tidak menggunakan kertas karena penyajiannya dalam bentuk elektronik. *Kedua*, tampilan pada *e-book* sangat dinamis tidak hanya teks saja, tetapi juga bisa berupa gambar, audio, ilustrasi, dan video. *Ketiga*, *e-book* sangat praktis dan mudah dibawa kemana dan kapan saja. *Keempat*, *e-book* mampu bertahan sangat lama dibandingkan dengan buku cetak.

Namun perlu diingat, untuk menciptakan sebuah *e-book* interaktif yang efektif, dibutuhkan perancangan yang matang dan diperlukan juga evaluasi yang dilakukan oleh ahli dalam bidang terkait. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pengembang *e-book* interaktif untuk bekerja sama dengan para ahli pendidikan dan pembelajaran untuk menciptakan produk yang berkualitas dan efektif. Secara garis besar *e-book* interaktif dapat diartikan sebagai media pembelajaran yang menggunakan teknologi ponsel atau komputer, yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena di dalamnya sudah terdapat teks, video, dan soal-soal yang bisa memancing keaktifan siswa dalam mengembangkan ide-ide.

2. Pembelajaran Teks Biografi

Pembelajaran teks biografi adalah proses pembelajaran yang menceritakan **kisah suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya. Teks ini ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut dapat diteladani banyak orang.** Penulisan kisah hidup tokoh mencakup permasalahan yang pernah dihadapi maupun kelebihan tokoh yang dapat menginspirasi. Menurut Fadillah Tri Aulia dan Selfi (2021:115), menyatakan biografi adalah sebuah tulisan yang isinya memaparkan tentang kisah kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain. Teks biografi merupakan teks yang menceritakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain berdasarkan fakta peristiwa yang dialami tokoh semasa hidupnya (Kemendikbud, 2014: 37). Pada pembelajaran teks biografi, pendidik harus menerapkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dan tugas pendidik adalah memilih pendekatan yang tepat untuk materi pembelajaran agar semua siswa dapat menyerap pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Pendekatan pembelajaran yang tepat diterapkan dalam pembelajaran teks biografi adalah pendekatan konstruktivisme. Sesuai dengan pengertiannya konstruktivisme oleh Dyle & Haas (Putrayasa, 2010;2011: 95), menyatakan bahwa belajar menurut pandangan konstruktivis lebih diarahkan pada terbentuknya makna pada diri atas apa yang dipelajarinya berdasarkan pengetahuan dan pemahaman mereka sebelumnya. Pendekatan konstruktivisme yang berbasis inkuiri digunakan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran untuk mengungkap miskonsepsi yang terjadi pada siswa (Putrayasa, 2013). Dari pengertian pendekatan konstruktivisme menurut para ahli dapat disimpulkan pengetahuan yang didapat pembelajar harus dibentuk secara mandiri berdasarkan konsep yang ditemukan sendiri. Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran teks biografi akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa karena dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan ide-ide yang lebih kreatif dari siswa.

3. Konsep Berbasis Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka.

Secara etimologi, kearifan lokal (*local wisdom*) terdiri dari dua kata, yakni kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). Pengaturan kearifan lokal menurut UU No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pasal 1 angka 30 adalah nilai-nilai luhur yang berlaku di dalam tata kehidupan masyarakat yang bertujuan untuk melindungi sekaligus mengelola lingkungan hidup secara lestari. Menurut Jamal Ma'mur (2012:45) mengartikan kearifan lokal atau keunggulan lokal adalah segala sesuatu yang menjadi ciri khas kedaerahan yang mencakup aspek ekonomi, budaya, teknologi informasi, komunikasi, ekonomi, dan sebagainya. Sejalan dengan itu menurut Istighfara (2021), kearifan lokal adalah hasil dari masyarakat tertentu melalui pengalaman mereka dan belum tentu dialami oleh masyarakat lain. Berdasarkan pendapat di atas, kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat itu sendiri. Kesimpulannya, kearifan lokal merupakan gagasan yang timbul dan berkembang secara terus-menerus di dalam sebuah masyarakat berupa adat istiadat, nilai, tata aturan/norma, budaya, bahasa, kepercayaan, dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Kearifan lokal bersandar pada filosofi, nilai-nilai, etika, dan perilaku yang mengelola sumber daya manusia, dirumuskan sebagai formulasi pandangan hidup manusia.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal pada pembelajaran teks biografi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dan untuk mengevaluasi keaktifan siswa dalam belajar. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari siswa dan guru tentang penerapan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal pada pembelajaran teks biografi. Analisis dokumen digunakan untuk mengevaluasi perubahan kemampuan siswa dalam menyajikan ide dan pendapat secara mandiri sehingga menimbulkan kreativitas dan inovatif sebelum dan sesudah penerapan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal pada pembelajaran teks biografi.

D. Hasil dan Pembahasan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang belajar di kelas X SMAN 1 Batang Anai tahun ajaran 2022/2023 yang menggunakan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal pada pembelajaran teks biografi. Sampel yang digunakan adalah kelas X-8. Metode pemilihan sampel menggunakan metode acak atau *random sampling*. Sedangkan *e-book* interaktif yang digunakan adalah *e-book* interaktif yang dirancang oleh peneliti sendiri. Ini dapat menjadi keuntungan karena peneliti dapat mengendalikan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Namun, ini juga dapat menjadi kelemahan karena hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan pada *e-book* interaktif yang sama digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diperkuat dengan penelitian lain yang menggunakan *e-book* interaktif yang berbeda untuk memverifikasi kevalidan hasilnya. Pada penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dan untuk mengevaluasi keaktifan siswa dalam belajar. Observasi dilakukan dengan cara mengamati perbuatan atau perilaku siswa dan mencatatnya. Ini berguna untuk mengetahui bagaimana siswa merespons terhadap pembelajaran yang dilakukan, apakah siswa terlihat aktif atau pasif selama proses pembelajaran, serta seberapa baik siswa dalam memahami materi pembelajaran.



Gambar 1. Proses Observasi dengan Siswa

Observasi dilakukan selama tiga minggu di kelas yang menggunakan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal pada pembelajaran teks biografi. Skala yang digunakan dalam observasi adalah skala aktivitas siswa yang terdiri dari lima kategori: sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan tidak aktif. Rata-rata hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (75%) sangat aktif selama pembelajaran dengan menggunakan *e-book* interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa *e-book* interaktif mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Namun, penelitian ini harus diikuti dengan penelitian lain dengan metode yang berbeda atau dengan jangka waktu yang lebih panjang agar memperkuat hasil penelitian ini.



Gambar 2. Proses Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Selain observasi, wawancara juga digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari siswa dan guru tentang penerapan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal pada pembelajaran teks biografi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan kuesioner terbuka yang ditujukan kepada guru dan siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (85%) menyatakan bahwa penerapan *e-book* interaktif dalam pembelajaran membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif sehingga meningkatkan minat siswa dalam belajar. Sedangkan dari guru (80%) menyatakan bahwa penerapan *e-book* interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar siswa, karena di dalam *e-book* interaktif sudah terdapat semua media pembelajaran yang dibutuhkan siswa seperti teks, gambar, video, dan soal-soal yang dapat memancing kreativitas siswa.

4. Evaluasi Penerapan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Teks Biografi

Analisis dokumen merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses evaluasi perkembangan siswa. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis perubahan yang terjadi pada hasil karya siswa sebelum dan sesudah penerapan *e-book* interaktif. Dengan demikian, dapat ditentukan apakah *e-book* interaktif yang digunakan telah memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan kemampuan siswa dalam menyajikan ide dan pendapat secara mandiri dan kreatif.

Pada proses analisis dokumen, dilakukan beberapa tahap yang harus diikuti. *Pertama*, ditentukan dokumen yang akan digunakan sebagai bahan analisis. *Kedua*, dilakukan pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat hasil karya siswa sebelum dan sesudah menggunakan *e-book* interaktif. *Ketiga*, dilakukan analisis data dengan mencocokkan dan menganalisis perubahan yang terjadi pada hasil karya siswa. Dalam hal ini, perubahan yang positif dapat dilihat dari peningkatan jumlah ide yang disajikan siswa, kualitas ide yang lebih kreatif, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan perubahan yang negatif, maka dapat diketahui bahwa *e-book* interaktif yang digunakan tidak memberikan dampak positif dalam perkembangan kemampuan siswa. Berdasarkan evaluasi yang sudah dilakukan, berikut merupakan analisis dokumen siswa dalam penerapan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran teks biografi.

Tabel 1. Evaluasi Penerapan E-Book Interaktif

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Hasil sebelum Penerapan	Hasil setelah Penerapan
1	Jumlah ide	< 4 ide	2 ide	5 ide
2	Kualitas ide	Kurang kreatif	Kurang kreatif	Kreatif
3	Keterlibatan siswa	Pasif	Pasif	Aktif

Pada aspek jumlah ide, dapat dilihat bahwa sebelum penerapan *e-book* interaktif, siswa hanya mampu menyajikan 2 ide saja, tetapi setelah penerapan *e-book* interaktif jumlah ide yang disajikan meningkat menjadi 5 ide. Ini menunjukkan bahwa *e-book* interaktif memberikan dampak positif dalam keaktifan siswa dalam mengembangkan ide-ide yang lebih kreatif. Dapat dilihat sebelum menggunakan *e-book* interaktif kualitas ide yang dihasilkan siswa kurang kreatif, tetapi setelah menggunakan *e-book* interaktif kualitas ide siswa menjadi lebih kreatif. Terakhir sebelum menggunakan *e-book* interaktif keterlibatan siswa dalam proses belajar pasif, setelah menggunakan *e-book* interaktif keterlibatan siswa dalam proses belajar menjadi aktif. Secara keseluruhan, hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa *e-book* interaktif telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan siswa dalam menyajikan ide dan pendapat secara kreatif dan inovatif. Hal ini dapat dilihat dari jumlah ide, kualitas ide, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang lebih aktif. Oleh sebab itu, *e-book* interaktif dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif.

E. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran teks biografi mampu meningkatkan efektivitas belajar siswa. Penggunaan *e-book* interaktif dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, karena di dalam *e-book* interaktif terdapat berbagai media pembelajaran yang bisa digunakan siswa, seperti terdapat teks, gambar, video, dan soal-soal yang mampu memancing kreativitas siswa.

Selain itu *e-book* interaktif juga praktis digunakan oleh siswa karena menggunakan alat elektronik, seperti ponsel atau komputer jadi siswa dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, sehingga dengan menggunakan *e-book* interaktif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyajikan ide dan pendapat secara mandiri. Kesimpulan ini diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam pembelajaran ketika menggunakan media pembelajaran *e-book* interaktif. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa mereka lebih tertarik dan bersemangat belajar ketika menggunakan *e-book* interaktif. Analisis dokumen juga memperkuat hasil penelitian bahwa siswa lebih mampu menyajikan ide dan pendapat secara mandiri sehingga ide-ide yang dihasilkan siswa lebih kreatif.

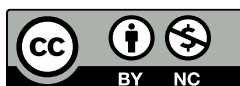
Kesimpulan ini menunjukkan bahwa penerapan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran teks biografi dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa. Oleh karena itu, para pendidik diharapkan untuk mencoba menerapkan metode ini dalam proses belajar siswa. Dengan menggunakan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal akan memperbanyak media pembelajaran yang bisa digunakan siswa dan memotivasi siswa dalam belajar, sekaligus meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan menyelesaikan masalah yang didapatnya secara mandiri.

Daftar Pustaka

- Nuridin, A. (2015). *Pengembangan E-book Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pokok Bahasan Pencemaran dan Perubahan Lingkungan di Kelas X SMA Negeri 1 Waled*. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati.
- Rosida, Fadiawati, N., & Jalmo, T. (2017). *Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar E-book Interaktif Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. 35-45.
- Istighfara, T., & Tressyalina, T. (2021). Validitas E-Book Interaktif Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 20-28.
- Aulia Tri Fadillah & Selfi Indra Gumilar. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kemendikbud. (2014). Materi Pelatihan Guru: Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Peminjaman Mutu Pendidikan.
- Putrayasa, I.B. (2011). Studi Penelusuran Miskonsepsi dalam Pembelajaran Tata Kalimat dengan Model Konstruktivisme Berpendekatan Inkuiri pada Siswa Kelas I SMP Negeri di Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali (Prosiding KIMLI, 2011)
- Putrayasa, I.B. (2013). *Penelusuran Miskonsepsi dalam Pembelajaran Tata Kalimat dengan Pendekatan Konstruktivisme Berbasis Inkuiri pada Siswa Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja*.
- Jamal, M. 2012. *Pendidikan berbasis keunggulan lokal*. Yogyakarta: DIVA Press.

Educaniora: Journal of Education and Humanities, 2023

www.educaniora.org



Article's contents are provided on an Attribution-Non Commercial 4.0 Creative commons International License. Readers are allowed to copy, distribute and communicate article's contents, provided the author's and Educaniora journal's names are included. It must not be used for commercial purposes. To see the complete license contents, please visit <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>